

STUDI DESKRIPSI EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA SISWA MTS AL-BADAR

Nida Fauziah¹, Ecep Supriatna², Ardian Renata Manuardi³

¹nidafauziah@gmail.com, ²ecepsupriatna@ikipsiliwangi.ac.id, ³ardianrenata@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This research is based on the phenomena that occur in the school. This ability must be possessed by every individual, especially students to support the success of educational goals and complete learning tasks. Students who have good academic efficacy will have a high level of success in completing their assignments. The method used in this research is descriptive quantitative. In this study using a Likert scale to measure attitudes and descriptions of students' academic self-efficacy. And the subject in the study was 105 students of Mts al-Badar Gununghalu. The results showed that the academic self-efficacy of Mts Albadar students was in the medium category 59 (56%) , while the rest are in the low category with the number of students 22 (21%), and 24 (23%) students are in the high category. With the conclusion that students' academic self-efficacy is in a state of being reviewed from aspects that affect academic self-efficacy consisting of the level of difficulty, strength, as well as the area of activity and things that cause low academic self-efficacy and need to be improved in order to achieve goals and can complete the task optimally.

Keywords: : *academic self-efficacy, students,*

Abstrak

penelitian ini berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut. Efikasi diri akademik adalah keyakinan individu terhadap kemampuan individu dalam menuntaskan tugas-tugas studi yang mempunyai ketentuan target hasil dan waktu. Kemampuan ini haruslah dimiliki oleh setiap individu terutama siswa untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan serta menyelesaikan tugas belajar. Siswa yang memiliki efikasi akademik yang baik maka tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya pun akan segera teratasi. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan gambaran efikasi diri akademik siswa. dan subjek dalam penelitiannya berupa peserta didik Mts al-badar gununghalu sebanyak 105 orang . Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri akademik peserta didik Mts albadar berada dalam kategori sedang 59 (56%) , sedangkan sisanya berada dalam kategori rendah dengan jumlah peserta didik 22 (21%), dan 24 (23%) peserta didik berada dalam kategori tinggi. Dengan kesimpulan bahwa efikasi diri akademik peserta didik berada dalam keadaan sedang ditinjau dari aspek yang mempengaruhi efikasi diri akademik yang terdiri dari tingkat kesulitan, kekuatan, juga luas bidang aktivitas dan hal-hal yang menyebabkan efikasi diri akademik itu rendah serta perlu ditingkatkan agar tercapainya tujuan serta dapat menyelesaikan tugas secara optimal.

Kata Kunci: *academic self-efficacy, students,*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia dihadapkan pada sebuah tantangan yang sangat menggemparkan ialah penyebaran virus corona yang merupakan sebuah virus yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia serta hewan yang penularannya

sangat cepat, sehingga saat ini biasa disebut juga dengan masa pandemi covid-19, dengan adanya penyebaran virus covid-19 ini berpengaruh besar terhadap segala aspek kehidupan baik kehidupan sosial, budaya, agama maupun aspek psikologis masyarakat luas. Untuk pencegahan penyebaran virus tersebut pemerintah pun memutuskan berbagai kebijakan di antaranya pembatasan sosial. Kebijakan tersebut berpengaruh pada kehidupan dengan adanya *work from home (WFH)*. Yang menyebabkan masyarakatnya harus melakukan karantina secara mandiri, *lock down* tingkat lokal, dan pembatasan beberapa aktivitas yang memicu kerumunan untuk mencegah percepatan penyebaran virus tersebut. Serta menuntut masyarakat untuk mengubah aktivitas yang bersifat fisik, mengurangi kegiatan sosialisasi dan mengurangi kegiatan mencari hiburan di luar rumah.

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan pun tak luput dari dampak covid-19 ini. Dimana dengan adanya pandemi ini kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan secara tatap muka dan mengharuskan pembelajaran berjalan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh ini mengakibatkan semua aspek mengalami perubahan berupa penyesuaian terhadap keadaan baru termasuk juga penyesuaian dalam aspek pendidikan untuk bergerak cepat dengan memanfaatkan media dan teknik yang sesuai agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Hal tersebut tentunya menimbulkan hambatan bagi siswa dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Maka dari itu efikasi diri akademik adalah salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan menghadapi tantangan pada situasi tersebut.

Efikasi diri akademik memiliki nilai penting untuk menjawab tantangan keadaan ataupun tugas-tugas yang berkaitan dengan bidang akademiknya karena dengan memiliki efikasi diri akademik yang baik peserta didik tidak mudah putus asa sampai tercapainya tujuan yang diharapkan. (Bandura, 1994). Peserta didik yang mempunyai efikasi diri akademik yang baik akan senantiasa bertahan dalam menghadapi atau menyelesaikan tugas yang dihadapi sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, setiap peserta didik diharapkan mempunyai efikasi diri akademik yang baik sebagai salah satu poin tujuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang berisikan "pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD NKRI Tahun 1945, berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman."

Menurut Bandura (Alwisol, 2009), efikasi diri akademik berpatokan pada keyakinan individu yang berkaitan dengan kemampuan serta kesanggupan peserta didik untuk mencapai dan menuntaskan tugas akademik peserta didik yang mempunyai waktu dan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Efikasi diri akademik berpatokan pada besar kecilnya keyakinan seseorang mengenai kemampuannya melakukan aktivitas belajar serta kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Efikasi diri akademik adalah keyakinan individu mengenai kemampuan menuntaskan tugas-tugas akademik yang didasari atas pemahaman diri mengenai pentingnya pendidikan, nilai serta pengharapan pada hasil yang hendak dicapai pada kegiatan belajar. Menurut Lunenburg (Manuardi, 2021) mengungkapkan efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk menuntaskan suatu tugas dan mempengaruhi tugas yang dipilih oleh individu tersebut untuk belajar terhadap sesuatu yang memiliki potensi dapat memunculkan bias-bias berfikir.

Menurut Bandura (Rustika, 2012) rendahnya efikasi diri akademik dapat menjadi penyebab meningkatnya kecemasan serta perilaku menghindar dari aktivitas yang berhubungan dengan akademik seperti tugas dan belajar. Peserta didik yang tingkat efikasi diri akademiknya rendah akan menghindari kegiatan yang dapat menyebabkan memburuknya situasi belajarnya, hal ini disebabkan bukan karena adanya suatu ancaman terhadap individu tersebut namun karena individu merasa tidak memiliki kemampuan menangani aspek yang dapat berisiko dan memilih untuk tidak melakukan hal-hal tersebut agar terhindar dari kemungkinan terjadi keadaan yang gagal karena perilakunya. Peserta didik yang memiliki efikasi akademik rendah cenderung bersikap menghindar dari kegiatan belajar untuk menghindari kegagalan yang dirasakan mengancam terhadap dirinya.

Dalam penelitian Manuardi (2021) beberapa konseli mahasiswa psikologi universitas negeri malang, yang diteliti memiliki bias dalam berfikir yang berbeda-beda dengan tingkat persentase yang tinggi dalam hal kecewa, cemas dan sedih yang dipengaruhi oleh *mastery experiences* (pengalaman berhasil), *vicarious experience* (pengalaman oranglain), *social persuasion* (persuasi sosial), dan *psychological and emotional state* (kondisi fisik dan situasi emosi). Perlunya efikasi diri akademik yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran kegiatan belajar mahasiswa psikologi di Universitas Negeri Malang.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif Menurut sugiyono (2018), Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka diperlukan skala efikasi.

Teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan oleh peneliti dengan mengambil *purposive sampling* berdasarkan data dari guru dan wali kelas disekolah yang diteliti. Data yang dikaji dalam penelitian ini merupakan hasil yang dikumpulkan melalui pengamatan terhadap 105 siswa MTs al-badar yang diteliti dengan membagikan skala efikasi yang diadaptasi dari skala efikasi hasil Umam (revita, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai efikasi akademik ini dilakukan terhadap 105 siswa di MTs Al Badar berdasarkan hasil dari skala efikasi yang telah disebarkan dan diolah menggunakan Microsoft Excel, maka dapat diketahui bahwa responden yang mengisi skala efikasi dengan data berikut:

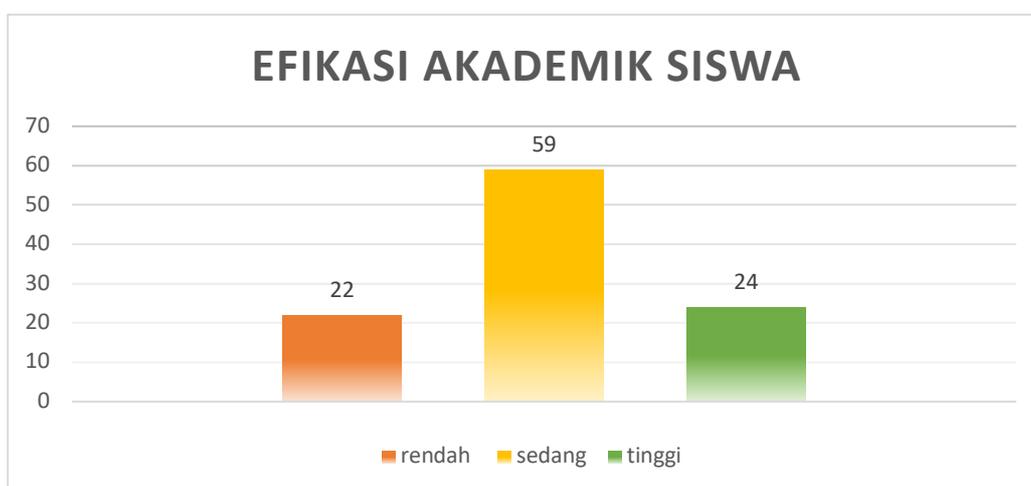
Tabel 1. Rentang Kategori efikasi diri akademik

Kategori	Rentan
Rendah	$X < 77$
Sedang	$77 \leq X < 99$
Tinggi	$X \geq 99$

Berdasarkan hasil pengisian skala efikasi yang dilakukan oleh siswa MTs Al Badar, secara umum didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi hasil skala efikasi diri akademik

Kategori	Frekuensi	persentase
Rendah	22	21%
Sedang	59	56%
Tinggi	24	23%



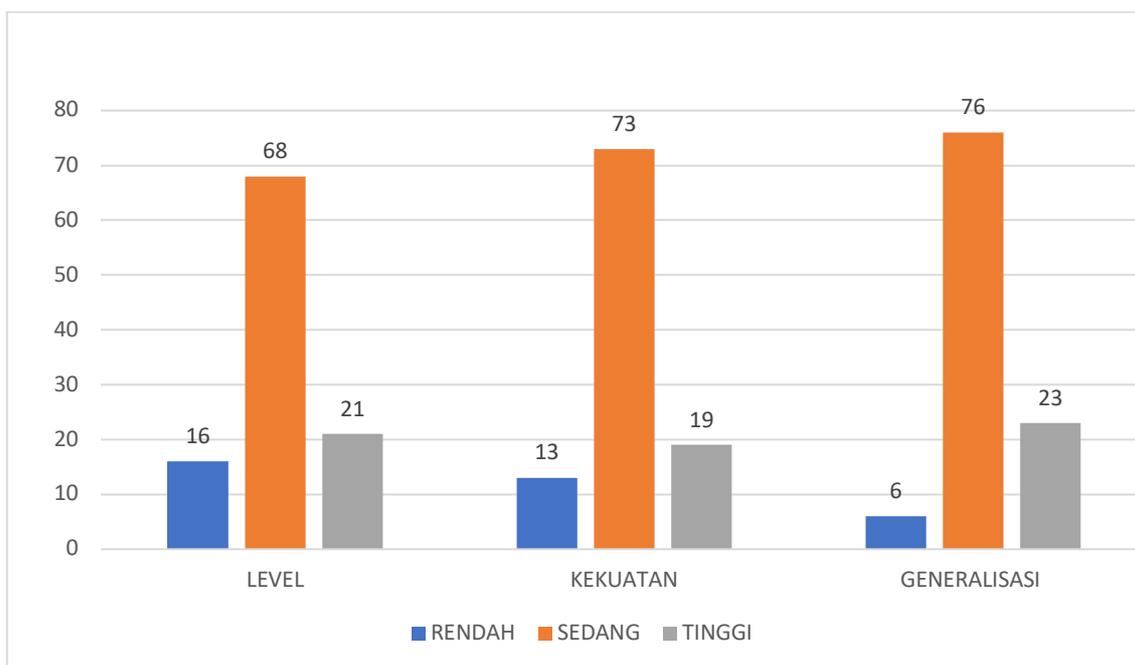
Grafik 1.kategori efikasi akademik siswa

Dapat diketahui dari tabel grafik di atas menunjukkan bahwa dari hasil skala efikasi yang telah di isi oleh peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas VIII MTs al-badar berada pada kategori sedang dengan jumlah peserta didik 59 (56%) ,sedangkan sisanya berada dalam kategori rendah dengan jumlah peserta didik 22 (21%), dan 24 (23%) peserta didik berada dalam kategori tinggi.

Hal tersebut menunjukkan jika efikasi diri akademik peserta didik MTs al-badar berada dalam keadaan sedang dan perlu ditingkatkan karena efikasi diri akademik yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan peserta didik dalam usaha meningkatkan tingkat prestasi belajarnya.Hal ini sesuai dengan penelitian Nurwidawati dan Handayani (2013) yang menunjukkan adanya hubungan dua variabel yaitu antara efikasi diri dengan prestasi belajar

siswa akselerasi di SMPN 1 Surabaya. korelasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi dirinya semakin tinggi tingkat prestasi belajar peserta didik, sebaliknya, semakin rendah efikasi maka prestasi akademiknya pun semakin rendah. karena peserta didik yang memiliki efikasi diri akademik yang baik akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik dan memiliki keyakinan akan keberhasilan peseraksi diri akademik yang didik. efikasi diri akademik yang baik tentunya mempengaruhi pemilihan aktivitas tertentu, usaha, tujuan, serta kehadiran peserta didik ketika aktivitas kelas.

Hasil yang didapatkan tersebut diperoleh dari aspek efikasi diri akademik yang terdiri atas tiga dimensi/aspek, yaitu : level, kekuatan dan generalisasi. Berikut grafik efikasi diri akademik ditinjau dari dimensi/aspek atau dimensi efikasi diri akademik yang dimiliki oleh peserta didik:



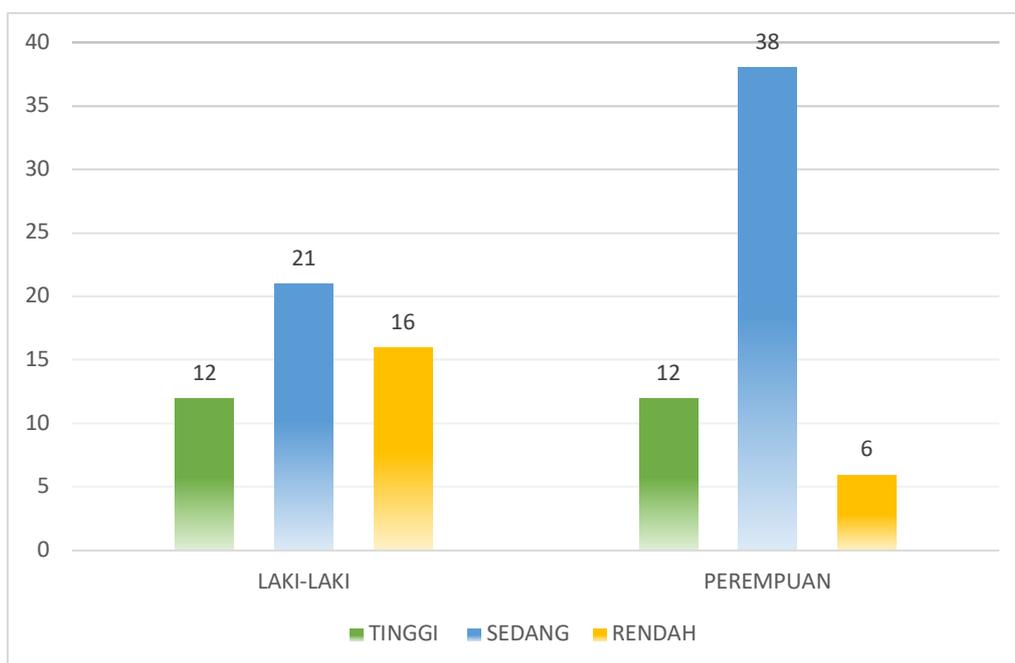
grafik .2 efikasi diri akademik ditinjau dari aspek/dimensi efikasi diri akademik

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari hasil skala efikasi yang diisi oleh peserta didik ditinjau dari aspek yang mempengaruhi tingkat efikasi akademik siswa menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas VIII MTs Al-Badar rata-rata berada pada kategori sedang. aspek level dalam kategori sedang dengan 68 peserta didik, 16 dalam kategori rendah 16 peserta didik serta dalam kategori tinggi 21 peserta didik. sedangkan dalam aspek

kekuatan dalam kategori sedang 73 peserta didik, kategori rendah 13 peserta didik dan kategori tinggi 19 peserta didik, sedangkan dalam aspek generalisasi dalam kategori sedang sebanyak 73 peserta didik, kategori rendah 6 peserta didik serta kategori tinggi 23 peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik ditinjau dari aspek efikasi berada dalam keadaan baik. peserta didik dapat mengatasi masalah akademiknya dengan baik seperti dalam penelitian Pabiban (2007) jika seseorang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi maka peserta didik tidak akan merasa cemas ketika berhadapan dengan suatu tugas tertentu, hal itu akan menyebabkan meningkatnya keyakinan bahwa ia mampu berhasil dalam bidang tugas tertentu (generality) yang memiliki tingkat kesulitan tertentu (magnitude) sehingga membuatnya lebih stabil dalam mengarahkan perilakunya dan akan bekerja keras untuk bertahan sampai tujuannya berhasil.

Secara khusus efikasi akademik siswa MTs Al-Badar di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin dengan jenis kelamin laki-laki 49 orang (46,6%) dan siswa perempuan 56 orang (56,1%)



Grafik.3 efikasi diri akademik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan grafik tersebut efikasi diri akademik menunjukkan kategori yang signifikan dan hampir seimbang antara efikasi akademik laki-laki ataupun perempuan seperti dalam penelitian Safitri, Yolida, dan Surbakti (2019) efikasi diri peserta didik perempuan dan laki-laki

kelas VII SMP se-Kecamatan Kedaton tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efikasi diri yang signifikan antara peserta didik perempuan dan laki-laki kelas VII SMP kecamatan kedaton tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh besar terhadap efikasi diri peserta didik kelas VII SMP di Kecamatan Kedaton. mungkin ada hal yang lain yang memiliki dampak lebih besar pada efikasi diri. pendapat Frederikse (Santrock, 2011) menunjukkan bahwa pada dasarnya otak perempuan dan laki-laki lebih banyak mempunyai persamaan daripada perbedaan. Namun, pengalaman sosialisasi pada anak-anak lebih memiliki peranan yang lebih penting.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 105 peserta didik sebagai subjek penelitian menunjukkan efikasi diri akademik Mts albadar termasuk kedalam kategori sedang ditinjau dari jenis kelamin juga dari berbagai aspek yang terdiri dari tingkat kesulitan, kekuatan, juga luas bidang aktivitas yang dihadapi oleh peserta didik. hal tersebut tergambar dalam jawaban siswa yang tidak mudah menyerah dan tidak mudah cemas ketika menghadapi tugas sulit, serta tidak menyerah setelah mengalami kegagalan.

REFERENSI

- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian. Edisi: Revisi. Malang: UMM Press
- Bandura,A.(1994) self efficacy.in V.S.ramachaudran (ed),*encyclopedia of human behaviour* (vol.4,pp.71-81)
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Manuardi,A.R.(2021) “Konseling dengan strategi restrukturisasi kognitif serta pengaruhnya terhadap efikasi diri performansi akademik mahasiswa psikologi universitas negeri malang”.*jurnal QUANTA* .vol.5.no.2 2021.
- Nurwidawati, D., dan Handayani, F.(2013). Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Character*. Volume 01, Nomor 02,
- Pabiban,R,(2007) skripsi:hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik.universitas sanata dharma Yogyakarta
- Permana.H.,harahap.F.,& astute.B. (2016) hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTS al hikmah brebes, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1
- Revita,novira (2019) skripsi: hubungan self efficacy (efikasi diri terhdap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 tanah putih
- Rustika, (2012) Efikasi diri: tinjauan teori albert bandura,buletin psikologi fakultas psikologi universitas gadjah mada,volume 20, no. 1-2, 2012: 18 – 25

Safitri,I.,yolida,B.,& surbakti,A,(2019) Hubungan *Self-Efficacy* Berdasarkan *Gender* Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA, Jurnal Bioterdidik, Vol.7 No.3,

Santrock, J. W.(2011). Psikologi Pendidikan Edisi 3 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika

Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta